

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh (PAFT UNIMAL) berdiri dan pertama kali menyelenggarakan perkuliahan pada tanggal 5 September 2003 dengan dasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 2289/D/T/2003. Pendirian Program Studi Arsitektur ini mengacu pada Visi dan Misi Fakultas Teknik dan Universitas Malikussaleh dan menfokuskan pada bidang keilmuan Arsitektur. PAFT UNIMAL telah terakreditasi dengan peringkat akreditasi baik sekali, oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) dengan Keputusan Nomor 3540/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2022. PAFT UNIMAL telah berusia 19 tahun, jumlah mahasiswa aktif sebanyak lebih dari 300 orang, jumlah mahasiswa baru rata-rata tiap tahun sebanyak lebih kurang 80 orang, jumlah lulusan lebih dari 150 orang.

Gedung Program Studi Arsitektur Unimal adalah fasilitas yang disediakan untuk pusat program pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan dalam bidang arsitektur. Gedung ini disediakan untuk memberikan lingkungan yang tepat bagi mahasiswa dan Prodi Arsitektur dalam mendukung kebutuhan proses pembelajaran dan pendidikan mahasiswa arsitektur serta eksplorasi ide-ide desain. Selain itu, gedung ini juga digunakan sebagai tempat bagi dosen dalam melaksanakan tugas mengajar dan riset.

Gedung Program Studi Arsitektur menjadi tempat utama bagi mahasiswa Prodi Arsitektur Unimal untuk menghadiri kuliah, mengerjakan proses perencanaan dan perancangan serta melakukan asistensi dengan dosen pembimbing di tempat tersebut. Pada umumnya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Arsitektur adalah mulai dari melakukan proses perencanaan desain, membuat konsep desain seperti menggambar sketsa konsep, lalu membuat gambar pra-rancangan dan gambar detail hingga membuat presentasi rancangan seperti maket, poster, dan modeling. Terkadang kegiatan asistensi desain juga dilakukan di studio perancangan arsitektur. Gedung ini dilengkapi dengan ruang kelas, ruang studio,

laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas pendukung lainnya yang memadai untuk mendukung jalannya proses program pendidikan arsitektur.

Ditinjau dari latar belakang bangunan gedung Prodi Arsitektur Unimal. Gedung ini awalnya bukan diperuntukkan khusus untuk program studi arsitektur Unimal. Dikatakan, gedung ini dulunya merupakan gedung fakultas teknik saat itu. Dengan adanya perubahan, pembaharuan, dan kemajuan, serta pertimbangan yang matang dari Universitas Malikussaleh, akhirnya gedung ini dialih fungsikan sebagai gedung khusus Prodi Arsitektur Universitas Malikussaleh sampai saat ini. Namun, hal itu menjadi pertanyaan dan memicu permasalahan penting dari berbagai pihak khususnya mahasiswa/i Prodi Arsitektur Unimal itu sendiri. Banyak mahasiswa dari jurusan lain, bahkan orang-orang awam sekalipun menanyakan mengapa hanya program studi arsitektur saja yang lokasinya jauh dari area fakultasnya yaitu fakultas teknik. Tidak sedikit pula mahasiswa Prodi Arsitektur sendiri mengeluhkan tentang lokasi gedung yang sangat jauh dari pusat fakultas teknik.

Mahasiswa/i merasa terbebani oleh jarak yang harus ditempuh jikalau ada urusan administrasi penting yang berada di pusat fakultas. Keluhan ini sebagian besar berkaitan dengan keterbatasan waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk menuju ke lokasi pusat fakultas. Keterpisahan gedung dan jauh dari pusat fakultas mengakibatkan mahasiswa/i Prodi Arsitektur merasa terpisah dari komunitas di fakultas atau kampus secara keseluruhan. Mereka mengalami kesulitan untuk bertemu dengan teman di jurusan lain dan mengurangi kesempatan untuk mengikuti rutinitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mereka ikuti. Hal ini dapat mempengaruhi proses sosialisasi mereka dengan mahasiswa lainnya.

Mengenai beberapa hal di atas, ada beberapa alasan mengapa Prodi Arsitektur yang menempati gedung ini dan terpisah dari pusat fakultas. Salah satunya adalah lokasi gedung yang strategis dalam mendukung kemudahan mahasiswa untuk memperoleh sumber daya, barang, alat, dan bahan keperluan studi arsitektur. Berdasarkan hal itu, adanya penelitian ini untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana gedung Program Studi Arsitektur sudah memadai untuk mendukung aktivitas studi arsitektur. dan mengevaluasi kecukupan ruang kuliah yang tersedia di dalam gedung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana purna huni gedung Program Studi Arsitektur berdasarkan aspek fungsional, yaitu sarana dan prasarana gedung?
2. Bagaimana tingkat pemenuhan kelayakan prasarana akademik yang tersedia di dalam gedung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian pada gedung Prodi Arsitektur Unimal adalah, sebagai berikut;

1. Mengetahui purna huni gedung Program Studi Arsitektur berdasarkan aspek fungsional, yaitu sarana dan prasarana gedung.
2. Mengetahui tingkat pemenuhan kelayakan prasarana akademik yang tersedia di dalam gedung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian pada objek gedung Prodi Arsitektur Unimal ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis, memberikan masukan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab menangani dan mengelola aspek fungsional gedung.
2. Manfaat akademik, memperkaya pemahaman topik evaluasi purna huni aspek fungsional gedung gedung Prodi Arsitektur.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian merujuk pada ruang lingkup yang mengarahkan fokus penelitian agar tetap terkendali, terarah, dan relevan. Yaitu;

1. Standar sarana prasarana akademik umum; meliputi ruang kuliah, ruang dosen, perpustakaan, dan ruang bersama
2. Standar sarana prasarana akademik khusus; meliputi laboratorium komputasi dan ruang studio desain

3. Standar sarana prasarana manajemen; meliputi ruang administrasi, ruang pimpinan prodi, dan ruang rapat.

Pada tinjauan prasarana akademik, yang menjadi batasan penelitian yaitu ruang kelas, ruang studio desain, laboratorium, dan ruang kuliah besar.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, ada dibagi menjadi 5 bab yang didalamnya mencakup pembahasan yang berbeda-beda, diantaranya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi informasi mengenai latar belakang dari penelitian yang dilakukan beserta tujuan, manfaat, batasan dan ruang lingkup serta kerangka berfikir dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang definisi serta teori evaluasi purna huni. Serta memaparkan penelitian terdahulu yang berguna sebagai pembanding untuk penelitian kali ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan serta elemen-elemen penelitian seperti metode pengumpulan data, metode analisa data, populasi dan sampel yang digunakan, serta variabel penelitian.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

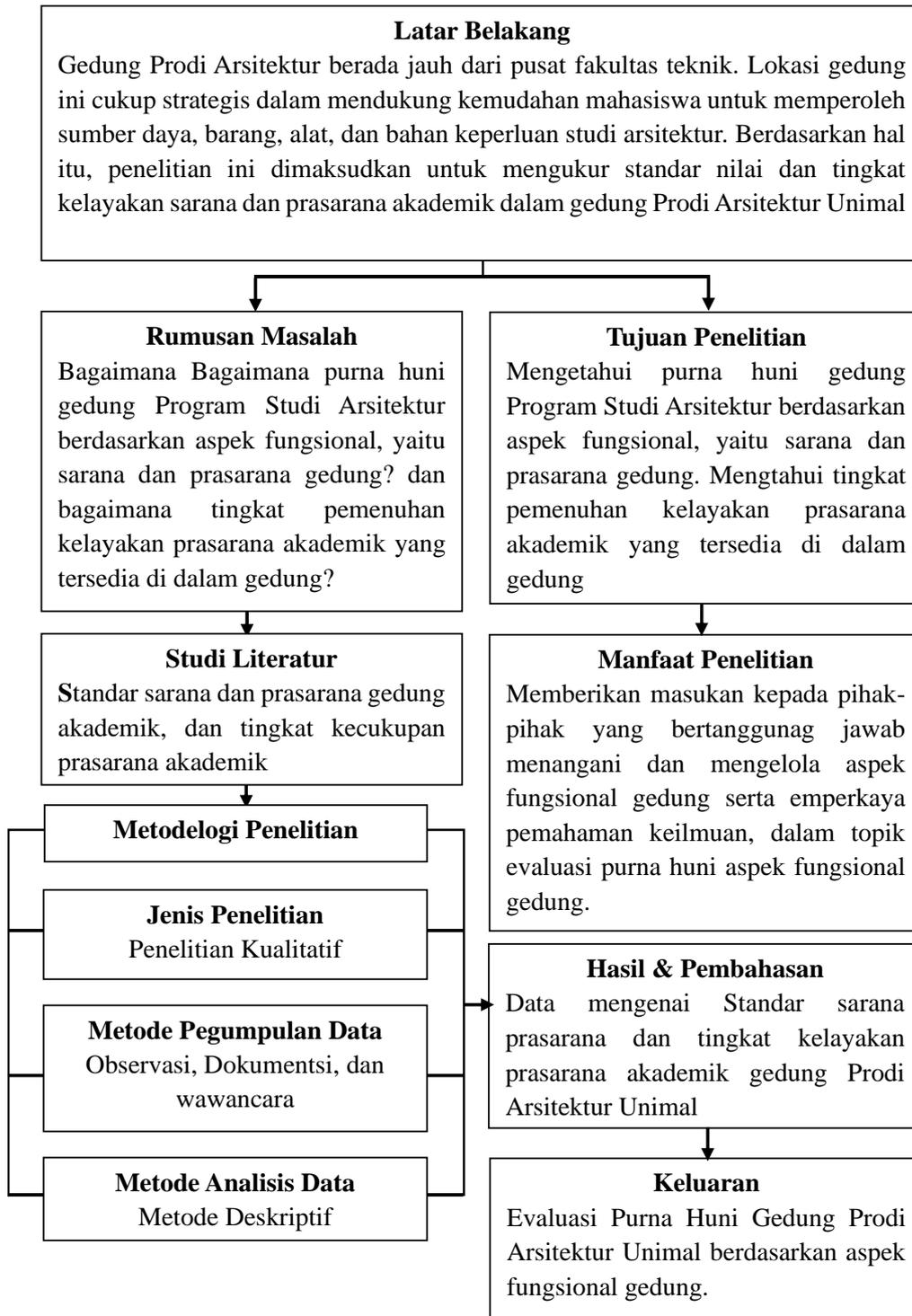
Berisi tentang hasil dari evaluasi penelitian gedung Prodi Arsitektur Unimal, dengan pembahasannya mengenai evaluasi purna huni dari aspek fungsional, aspek teknis, dan aspek perilaku pada gedung Prodi Arsitektur Unimal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran serta rekomendasi yang dihasilkan dari kesimpulan tersebut.

1.7 Kerangka Penulisan

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian dari objek gedung Prodi Arsitektur Unimal ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Bagan kerangka penulisan
(Analisa penulis, 2023)